

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan I - 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan I - 2020		Posisi Triwulan IV - 2019		Posisi Triwulan I - 2020		Posisi Triwulan IV - 2019	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR <b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>		63 hari		64 hari		63 hari		64 hari
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA) <b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		11,294,676		13,923,053		12,882,565		15,195,488
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	33,176,376	2,302,981	32,711,802	2,261,969	35,949,090	2,517,452	35,359,027	2,465,386
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	20,293,132	1,014,657	20,184,222	1,009,211	21,549,136	1,077,457	21,410,331	1,070,517
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	12,883,245	1,288,324	12,527,580	1,252,758	14,399,954	1,439,995	13,948,696	1,394,870
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	22,957,616	10,430,325	25,104,259	10,766,021	24,756,954	11,824,926	27,021,953	12,220,098
	a. Simpanan Operasional	12,394,401	2,596,166	14,035,790	2,906,375	12,546,121	2,623,674	14,251,619	2,948,276
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	10,563,215	7,834,159	11,068,469	7,859,646	12,210,833	9,201,252	12,770,335	9,271,822
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	17,061,138	2,805,687	17,308,574	3,604,157	17,061,138	2,805,687	17,308,574	3,604,157
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	416,708	416,708	352,932	352,932	416,708	416,708	352,932	352,932
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,101,563	110,156	1,319,897	131,990	1,101,563	110,156	1,319,897	131,990
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	13,643,122	379,078	12,884,513	368,002	13,643,122	379,078	12,884,513	368,002
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,899,745	1,899,745	2,751,233	2,751,233	1,899,745	1,899,745	2,751,233	2,751,233
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		15,538,993		16,632,147		17,148,065		18,289,641
	<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>								
8.	Pinjaman dengan agunan secured lending	-	-	222,367	222,367	-	-	222,367	222,367
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	6,049,470	5,033,634	5,023,096	4,674,682	6,142,069	5,079,933	5,120,374	4,723,320
10.	Arus kas masuk Lainnya	1,375,887	1,375,887	1,026,402	1,026,402	1,375,887	1,375,887	1,026,402	1,026,402
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	7,425,357	6,409,521	5,215,953	5,923,452	7,517,956	6,455,820	6,369,143	5,972,090
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		11,294,676		13,923,053		12,882,565		15,195,488
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		9,129,472		10,708,696		10,692,245		12,317,551
14.	<b>LCR (%)</b>		123.72%		130.02%		120.49%		123.36%

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Posisi Triwulan IV 2019 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober s.d Desember 2019 (64 titik data).

Nilai outstanding Posisi Triwulan III 2019 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Juli s.d September 2019 (66 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan I - 2020

**Analisis secara Individu**

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Bukopin Triwulan I - 2020 adalah 123,72%, turun 6,30% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan IV - 2019 yang sebesar 130,02%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya penurunan total HQLA sebesar Rp. 2,63 Triliun (18,18%), dari Rp. 13,92 Triliun pada Triwulan IV - 2019 menjadi Rp. 11,29 Triliun pada Triwulan I - 2020. Sedangkan penurunan pada total *Net Cash Outflow* lebih kecil dibandingkan dengan penurunan HQLA yaitu sebesar Rp. 1,58 Triliun (14,75%), dari Rp. 10,71 Triliun pada Triwulan IV - 2019 menjadi Rp. 9,13 Triliun pada Triwulan I - 2020. Jenis HQLA terbesar pada Triwulan I - 2020 adalah penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Berdasarkan kondisi tersebut, maka tingkat likuiditas Bank Bukopin pada posisi Triwulan I - 2020 telah terkelola dengan baik.

Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik, diantaranya untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan serta peningkatan bisnis Bank Bukopin.

**Analisis secara Konsolidasi**

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan I - 2020 adalah 120,49%, turun 2,88% dibandingkan dengan LCR Konsolidasi pada Triwulan IV - 2019 yang sebesar 123,36%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya penurunan HQLA sebesar Rp. 2,31 triliun (15,22%), dari Rp. 15,19 triliun pada Triwulan IV - 2019 menjadi Rp 12,88 triliun pada Triwulan I - 2020 dan penurunan *Net Cash Outflow* sebesar Rp 1,63 triliun (13,20%), dari Rp. 12,32 triliun pada Triwulan IV - 2019 menjadi Rp 10,69 triliun pada Triwulan I - 2020.

Jenis HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan I - 2020 adalah HQLA level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.